

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2012**



**IPTEK BAGI MASYARAKAT
KELOMPOK TERNAK ITIK "MA" MELALUI TEKNO *BREEDING* DAN
TEKNOPAKAN UPAYA MENGHASILKAN DOD DAN PRODUKSI TELUR
SEPANJANG TAHUN DENGAN WARNA KUNING TELUR MERAH**

Tim Pelaksana :

Kadek Rachmawati,drh,MKes	:0025076801
Prof.Dr. Dewa Ketut Meles,drh,MS	:0013125402
Dr. Sri Mulyati,drh,MKes	:0006116105

**Dibiayai Oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Mono Tahun
Nomor : 004/SP2H/KPM/ Dit.Litabmas/III/2012. Tanggal 6 Maret 2012**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2012**

RINGKASAN

**IPTEK BAGI MASYARAKAT
KELOMPOK TERNAK ITIK "MA" MELALUI TEKNO *BREEDING* DAN
TEKNOPAKAN UPAYA MENGHASILKAN DOD DAN PRODUKSI TELUR
SEPANJANG TAHUN DENGAN WARNA KUNING TELUR MERAH**

Rachmawati K, D.K. Meles,S.Mulyati dan Wurlina :

Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) pada UMKM itik untuk menjawab permasalahan peternak masih memelihara itik lokal sehingga produksi telurnya hanya 100-120 butir/tahun, belum mengenal itik "MA", daya tetas telur itik 50-65%, pemberian pakan seadanya sehingga telur itik ukurannya kecil yaitu 45-55 gram/butir dan kuning telur itik berwarna puyeh (pucat) menyebabkan nilai jual rendah, pengetahuan tentang pemeliharaan dan penyakit itik masih kurang.

Program IbM melibatkan mahasiswa dengan alasan produk sarjana yang melonjak tidak diimbangi dengan kualitas diri menyebabkan lulusan sarjana tidak siap pakai, sehingga dikawatirkan akan menambah pengangguran dan sebagai mahasiswa intelektual akan dapat "Nyrimpeti" pembangunan peternakan. Diharapkan mahasiswa yang terlibat dalam IbM ini dapat menjadi wirausaha baru yang tangguh dan sekaligus dapat menciptakan lapangan kerja baru..

Tujuan Ipteks bagi masyarakat pada UMKM itik di kabupaten Blitar adalah sebagai berikut : 1) Kawin silang pejantan itik Mojosari dan betina alabio, 2) meningkatkan produksi telur itik "MA" 3) Meningkatkan daya tetas telur itik 4) Campur pakan menggunakan kulit kepala cangkang udang agar kuning telur berwarna merah, 5) menekan angka kematian dan 6) diversifikasi produk telur.

Metode yang digunakan adalah pendidikan dan pelatihan serta praktek tentang ragam itik, ragam penyakit, persilangan itik Mojosari dan itik Alabio, formula pakan, teknik penetasan telur, campur pakan dan diversifikasi produk telur.

Hasilnya adalah sebagai berikut : 1) hasil persilangan dari itik Mojosari dan itik Alabio yaitu itik "MA" 2) produksi telur 250-320 butir/ekor/tahun dan berat badan itik 1,3-1,5 kg/ekor dan berat telur 68 – 80 gram/ butir 2) daya tetas telur itik 90,67% 3) pakan itik penyebab kuning telur itik berwarna merah 4) kematian < 1% 5) harga jual telur asin super lebih mahal Rp 200 – 250/butir.

Disarankan kegiatan IbM dilakukan berkesinambungan setiap tahun untuk meningkatkan populasi itik di kabupaten Blitar dan menjadi sentra itik "MA" dengan melibatkan dinas terkait dan mahasiswa.

Kata kunci : kawin silang, itik "MA". kepala udang, mesin tetas, diversifikasi produk